

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah menyajikan data dan menganalisis data maka peneliti dapat menyimpulkan hasil temuan di lapangan terkait skripsi yang berjudul Penyelesaian Perkara Kekerasan dalam rumah tangga di Majelis Agama Islam Patani Selatan Thailand. Kesimpulan dari judul tersebut:

1. Cara penyelesaian Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Majelis Agama Islam Patani adalah Pertama kali pihak hakim membawa pemohon ke ruang mediasi untuk berdamai. Saat di ruang mediasi hakim mengajukan pertanyaan satu persatu tentang masalah yang terjadi dalam rumah tangga. Seandainya masalah yang diungkapkan bisa diselesaikan pihak hakim akan langsung damai di antara dua pihak. Jika tidak bisa berdamai di antara dua pihak, pemohon harus membawa saksi ke ruang mediasi. Bagi yang akan menjadi saksi harus 1 lelaki 2 perempuan. Setelah membawa saksi maka pihak hakim akan bertanya berbagai pertanyaan kepada saksi-saksi yang hadir satu persatu. Jika saksi menjawab pertanyaan yang sama seperti si pemohon, hakim akan memutuskan cerai.
2. Proses pengajuan perkara Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Majelis Agama Islam Patani adalah majlis agama islam Patani akan

menerima setiap pengaduan yang diajukan oleh masyarakat baik secara lisan maupun tertulis, memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pengaduan pada saat masyarakat mengajukan pengaduan, memberikan tanda terima, jika pengaduan diajukan secara tertulis dan menindaklanjuti pengaduan yang mencantumkan identitas pelapor setelah itu Permohon datang ke Majlis Pertama kali pergi ke meja pengaduan untuk pengadu, maka Meja pengajuan dicatat untuk pelapor dan pengaduan di teruskan kepada ketua Majlis dan ketua Majlis menetapkan Majelis Hakim yang akan menyidangkan perkara tersebut. Ketua Majelis Hakim yang ditunjuk, segera menetapkan hari sidang. Memanggil pemohon dan termohon untuk menghadiri sidang. Surat panggilan harus diterima sebelum hari persidangan. Majlis Agama Islam Patani diberikan kewenangan sebatas menerima pengaduan dan berkewajiban untuk meneruskan pengaduan tersebut kepada Majlis Agama Islam Patani Tingkat dalam jangka waktu 7 (tujuh) atau 2 (dua) minggu hari kerja sejak pengaduan diterima.

3. Dasar Hukum di Majlis Agama Islam Patani. Berpegang kepada alquran al-sunnah, Ijma' dan kiyas dan mengikut Manhaj ahli Sunnah Wal Jamaah (Madzhab Syafi'i).

B. Saran.

1. Hakim harus berani bersikap independen, tanpa selalu tunduk pada ketentuan undang-undang yang dalam memutus perkara KDRT dengan dasar telah tercapai perdamaian dalam mediasi, sehingga akan memberi manfaat yang sebesar-besarnya dan rasa keadilan yang lebih substansial kepada para pihak.
2. Konsep mekanisme mediasi terpisahkan dalam sistem Majelis Agama Islam patani, khususnya dalam penyelesaian perkara KDRT agar segera dilaksanakan sehingga penyelesaian perkara KDRT lebih cepat dan sederhana.
3. Demikian yang dapat kami jelaskan semoga bermanfaat bagi pembaca dan dalam Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan, oleh karena itu kami senantiasa menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun.